

**PENGARUH PEMBERIAN KUIS *WORD SQUARE* DI AKHIR MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD
TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS VII SMPN 27 PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**CAHYA SEPTIMARMISA
NIM. 1205605/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN KUIS *WORD SQUARE* DI AKHIR MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VII SMPN 27
PADANG**

Nama : Cahya Septimarmisa
NIM/TM : 1205605/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2016

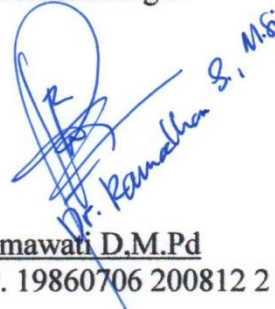
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Anizam Zein, M.Si
NIP. 19520202 197903 1 004

A.n Pembimbing II



Rahmawati D.M.Pd
NIP. 19860706 200812 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pemberian Kuis *Word Square* Di Akhir Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 27 Padang

Nama : Cahya Septimarmisa

NIM/TM : 1205605/2012

Program Studi : Pendidikan Biologi

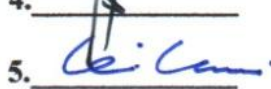
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Anizam Zein, M. Si	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Ramadhan Sumarmin, M. Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Syamsurizal, M. Biomed	3. 
4. Anggota	: Drs. Ardi, M. Si	4. 
5. Anggota	: Irma Leilani Eka Putri, S. Si, M. Si	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cahya Septimarmisa
NIM/TM : 1205605
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “**Pengaruh Pemberian Kuis *Word Square* di Akhir Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 27 Padang**” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Januari 2016

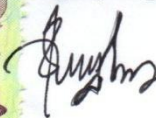
Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. H. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009



Saya yang menyatakan,



Cahya Septimarmisa
NIM. 1205605

Abstrak

Judul: Pengaruh Pemberian Kuis *Word Square* di Akhir Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMPN 27 Padang

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan di SMPN 27 Padang yaitu pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional dan kuis dalam pembelajaran. Hal ini berdampak masih rendahnya hasil belajar IPA Biologi siswa. Salah satu alternatif agar hasil belajar IPA Biologi siswa meningkat adalah dengan pemberian kuis *Word Square* di akhir model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kuis *Word Square* di akhir Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 27 Padang pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *Control-Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 27 Padang yang terdiri atas 7 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, kemudian dipilih kelas VII₆ sebagai kelas eksperimen dan kelas VII₇ sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes objektif. Hasil penelitian dari kelas sampel menunjukkan pengaruh yang berarti dengan data terdistribusi normal dan homogen. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,05$ dan $t_{tabel} = 1,645$, ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka hipotesis (H_1) diterima. Maka dapat disimpulkan, Pemberian Kuis *Word Square* di Akhir Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* berpengaruh positif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 27 Padang pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa selalu menganugerahkan kekuatan lahir dan bathin, petunjuk, serta rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemberian Kuis *Word Square* Di Akhir Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 27 Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si sebagai Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Rahmawati D, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ardi, M.Si, Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si, Bapak Dr. Syamsurizal, M.Si dan Ibu Irma Leilani Eka Putri, S.Si, M.Si sebagai tim penguji.
4. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si, Bapak Jafri, S.Pd, MM, dan Ibu Rahmawati D, M.Pd sebagai validator perangkat pembelajaran yang telah

memberikan masukan dalam perumusan instrumen dan penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Irma Leilani Eka Putri, S.Si,M.Si sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan masukan-masukan yang membangun selama perkuliahan.
6. Bapak pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memeberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati, serta siswa SMPN 27 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Keluarga dan Rekan-rekan seperjuangan serta pihak lain yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan kritikan serta saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya. Atas motivasi dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka konseptual	18
D. Hipotesis	19
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Waktu dan Tempat Penelitian	22
D. Variabel dan Data	22
E. Prosedur Penelitian	22
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Data Hasil Pengetahuan	31
2. Analisis Data Hasil Belajar	31
B. Pembahasan	33

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	38
B. Saran	38

DAFTAR PUSTAKA	39
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	42
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata UH Kelas VII SMPN 27 Padang	3
2. Rancangan Penelitian <i>Control –Group Posttest Only Design</i>	20
3. Nilai Rata-rata UH 1 dan Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 27 Padang	21
4. Skenario Pembelajaran pada Kelas sampel	23
5. Hasil Tes akhir Kelas Sampel	31
6. Uji Normalitas Kelas Sampel	32
7. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Sampel	32
8. Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Kelas Sampel	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen	42
2. RPP Kelas Kontrol	53
3. Kisi-kisi Soal Uji Coba	62
4. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	88
5. Analisis Soal Uji Coba	89
6. Reliabilitas Soal Uji Coba	92
7. Soal Tes Hasil Belajar	93
8. Tabulasi Nilai Hasil Belajar	97
9. Uji Normalitas Kelas Sampel	98
10. Uji Homogenitas Kelas Sampel	101
11. Uji Hipotesis Kelas Sampel	102
12. Lembar Validasi RPP	104
13. Lembar Validasi Soal	110
14. Kuis <i>Word Square</i>	113
15. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	114
16. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	115
17. Surat Keterangan telah Penelitian dari Sekolah	116
18. Dokumentasi Penelitian	117
19. Kurva Normal	120
20. Nilai Kritis Uji Liliefors	121
21. Tabel Sebaran F	122
22. Tabel Distribusi T	124

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan individu. Kegiatan utama dalam pendidikan di sekolah adalah kegiatan pembelajaran. Menurut Lufri (2007: 9), “Pembelajaran merupakan hal yang membelajarkan, yang artinya mengacu ke segala daya upaya bagaimana membuat seseorang belajar, bagaimana menghasilkan terjadinya peristiwa belajar dalam diri seseorang tersebut”.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah belajar mengajar. Menurut Sudjana (2010: 72), “Kegiatan belajar siswa banyak dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru”. Guru harus mampu memberikan motivasi dan meningkatkan minat belajar siswa, sehingga tercapai hasil belajar yang lebih baik.

Guru berperan penting dalam proses pembelajaran. Guru berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan belajar siswa secara optimal. Guru harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan yang menyebabkan siswa termotivasi dan aktif dalam pembelajaran. Salah satunya pelajaran IPA, dalam hal ini guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.

IPA merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang dapat dirumuskan kebenarannya secara empiris. Pada pembelajaran IPA gejala-gejala alam yang terjadi akan mudah ditemukan dan dipahami oleh siswa jika gejala-gejala tersebut siswa temukan sendiri. Hal tersebut dapat meningkatkan keaktifan

siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran yang terpusat pada guru dapat dihilangkan. Pembelajaran yang menumbuhkan keaktifan siswa akan memberi dorongan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam IPA adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru dituntut mampu memilih model pembelajaran yang selektif, sesuai dengan kemampuan siswa. Model pembelajaran yang dipilih juga harus mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam belajar IPA.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 3-11 Agustus 2015 di SMPN 27 Padang banyak masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran IPA. Permasalahan ini terlihat dari wawancara yang peneliti lakukan pada guru IPA dan 25 orang siswa di SMPN 27 Padang. Guru IPA di SMPN 27 Padang menyatakan bahwa kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA disebabkan banyak faktor diantaranya pelajaran IPA yang sulit dipahami, memuat banyak konsep, siswa malas membaca materi IPA. Selain itu model pembelajaran yang diterapkan di SMPN 27 Padang hanya menggunakan model pembelajaran langsung dengan melakukan diskusi informasi. Terutama pada materi keanekaragaman makhluk hidup, sikap siswa saat proses pembelajaran kurang perhatian terhadap pelajaran IPA. Guru IPA di SMPN 27 Padang juga menyatakan bahwa materi yang sulit bagi siswa saat pembelajaran IPA yaitu materi keanekaragaman makhluk hidup, serta model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi. Pada materi ini nilai siswa banyak belum mencapai

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 76 terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata – rata Ulangan Harian (UH) 1 Kelas VII SMP Negeri 27 Padang

Kelas	Nilai Rata – rata
VII 1	60,06
VII 2	54,19
VII 3	45,15
VII 4	46,00
VII 5	51,59
VII 6	44,27
VII 7	46,00

Sumber : Guru IPA Kelas VII SMP Negeri 27 Padang

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menerapkan model-model pembelajaran yang menarik bagi siswa. Salah satunya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menaikkan nilai siswa dalam mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Numbered Head Together (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran dengan menggunakan model *NHT* dilakukan dengan mengadakan diskusi dengan memberikan nomor–nomor kepala pada peserta diskusi (siswa), sehingga pada saat siswa akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan nomor tertentu saja yang akan menjawab sesuai dengan nomor kepala mereka masing–masing.

Keunggulan model pembelajaran *NHT* yaitu adanya penomoran masing–masing kepala pada setiap kelompok yang dibentuk dan adanya kegiatan berfikir bersama dalam kelompok dalam berdiskusi, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari konsep dan dapat mengeluarkan ide, gagasan,

dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran IPA. Oleh sebab itu, untuk dapat mengikuti pembelajaran *NHT* dengan baik, maka siswa harus telah mempersiapkan diri di rumah sebelum pembelajaran di sekolah berlangsung.

Model pembelajaran *NHT* memiliki kelemahan yaitu pada saat proses diskusi berlangsung. Saat diskusi siswa yang aktif dalam menanggapi diskusi hanya siswa tertentu saja, sedangkan siswa yang lainnya hanya menyalin data hasil diskusi, selain itu pembelajaran IPA yang dilakukan cenderung konseptual. Dikhawatirkan pembelajaran yang konseptual cenderung mengakibatkan pengetahuan siswa bersifat konseptual. Namun demikian, bukan berarti pengetahuan konseptual tidak diperlukan, melainkan pemahaman konseptual dan prosedural perlu saling melengkapi. Hal lain yang terjadi pada pembelajaran IPA yaitu, siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terjadi karena siswa belum diberi kesempatan untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, sehingga pembelajaran yang didapat siswa belum memadai (Pradnyani:2013). Kelemahan *NHT* ini dapat diatasi dengan memberikan kuis di akhir pembelajaran. Model pembelajaran dengan memberikan perlakuan dalam bentuk kuis juga pernah diterapkan dalam pembelajaran IPA di SMPN 27 Padang, namun kuis yang diterapkan oleh guru IPA di SMPN 27 ini hanya sekedar kuis dalam bentuk esai dan kuis dalam bentuk lisan dengan bertanya kepada siswa satu persatu, sehingga hal ini menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Hal ini menyebabkan aktivitas belajar siswa menjadi rendah dan tidak serius mengikuti proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang sering dialami siswa adalah saat guru memberikan kuis kepada siswa secara lisan dengan bertanya kepada siswa satu persatu membuat siswa bingung saat menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Kuis essai lain yang guru berikan kepada siswa juga membuat siswa bosan dalam menjawab soal-soalnya, dikarenakan siswa harus menuliskan soal-soal pada kertas dan guru pun juga harus menyebutkan soal kuis berulang-ulang.

Permasalahan tersebut diharapkan dapat diatasi dengan memberikan kuis di akhir pembelajaran yang memuat unsur permainan. Uno (2008: 35) menyatakan bahwa permainan dalam proses pembelajaran merupakan proses menarik bagi siswa, suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna secara efektif. Salah satu kuis yang berbentuk permainan adalah kuis dalam bentuk *Word Square*. *Word Square* adalah permainan mirip teka-teki silang tetapi jawabannya telah ada namun disamarkan dengan menambah kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka. Kuis di akhir pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa termotivasi untuk belajar di rumah sebelum belajar di sekolah, sehingga siswa memiliki bekal sebelum belajar di sekolah.

Word Square merupakan suatu perlakuan yang diberikan kepada siswa berupa soal-soal dan jawaban, dimana jawabannya telah tersedia secara langsung pada kotak-kotak yang telah disediakan. Siswa hanya mencari jawaban yang ada dikotak *Word Square* yang telah disamarkan dengan pertanyaan yang telah disediakan. *Word Square* ini biasanya diberikan di akhir pembelajaran sebagai

bentuk motivasi yang akan membangun pengetahuan siswa pada pembelajaran yang telah berlangsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Yani (2012) juga menggunakan *Word Square* di akhir pembelajaran, namun model pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *Every One is a Teacher*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa berpengaruh pada hasil belajar biologi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Oktari (2012) menyimpulkan bahwa pemberian LKS berbentuk *Word Square* lebih baik dari pada LKS berbentuk permainan teka-teki silang dalam pembelajaran berdasarkan konstruktivisme. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2012) menegaskan bahwa penggunaan modul yang dilengkapi dengan *Word Square* dalam pembelajaran *probing-promting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis telah melakukan penelitian dengan tentang pengaruh pemberian kuis *Word Square* di akhir model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 27 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah–masalah yang ditemukan dalam pembelajaran IPA:

1. Siswa kurang termotivasi belajar IPA sehingga hasil belajar siswa masih rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi.

3. Siswa sulit memahami pelajaran IPA yang banyak konsep, terutama pada materi keanekaragaman makhluk hidup.
4. Penggunaan kuis bentuk esai kurang menarik bagi siswa.
5. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah, sebagai berikut :

1. Siswa sulit memahami pelajaran IPA terutama pada materi keanekaragaman makhluk hidup.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi.
3. Penggunaan kuis dalam bentuk esai kurang menarik bagi siswa.
4. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah; “Apakah terdapat pengaruh pemberian kuis *Word Square* di akhir model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together (NHT)* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 27 Padang?”

E. Asumsi

Asumsi dirumuskan sebagai sebuah titik tolak pemikiran yang sebenarnya diterima oleh penyelidik. Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa mempunyai waktu dan kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran IPA.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat digunakan dalam pembelajaran IPA di SMP, termasuk pada materi keanekaragaman makhluk hidup.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian kali ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kuis *Word Square* di akhir model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together (NHT)* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 27 Padang pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bahan masukan bagi guru-guru IPA dalam merancang kegiatan pembelajaran IPA yang lebih bervariasi dan membentuk cara belajar siswa aktif.
2. Membantu siswa untuk mudah memahami pelajaran dan juga lebih kreatif dan berani menyampaikan suatu pendapat dalam menyelesaikan soal-soal
3. Bagi peneliti dan pembaca adalah sebagai bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

H. Definisi Operasional

Defenisi operasional didasarkan atas sifat-sifat yang didefenisikan yang dapat diamati. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* adalah penomoran berfikir bersama terhadap tugas diskusi yang diberikan, dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan bekerja sama untuk mengerjakan tugas kelompok. Kemudian dalam kelompok tersebut masing-masing anggota kelompoknya diberi nomor kepala untuk dapat dinilai kerjanya dalam menjawab pertanyaan diskusi dalam kelompok tersebut.
2. *Word Square* merupakan salah satu bentuk perlakuan yang akan diberikan kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Word Square* adalah permainan yang mirip teka-teki silang berbentuk kotak-kotak berisi huruf-huruf yang nantinya huruf-huruf tersebut bisa dibaca secara vertikal, horizontal dan diagonal. *Word Square* diberikan kepada siswa kelas eksperimen sebagai salah satu bentuk motivasi berupa kuis yang diberikan di akhir pembelajaran.
3. Hasil belajar meliputi empat aspek kemampuan siswa, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, aspek religius dan aspek keterampilan. Namun pada penelitian ini hasil belajar siswa dilihat dari aspek pengetahuan yang nantinya tergambar skor yang diperoleh siswa pada akhir penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian di SMPN 27 Padang pada materi keanekaragaman makhluk hidup, diketahui bahwa pemberian kuis *Word Square* di akhir model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 27 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti meyarankan beberapa hal:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* yang diakhiri kuis *Word Square* dalam proses pembelajaran agar pencapaian hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memaksimalkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* yang diakhiri kuis *Word Square* yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, sehingga seluruh siswa terlibat aktif pada setiap pertemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pendidikan. Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dianawati, Eko Puji. 2013. Penggunaan Media Word Square dalam Memotivasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal ilmiah Guru "COPE"*. Vol.1. Diunduh tanggal 21 April 2015.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Pendidikan Guru. Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartika, Ramona. 2012. Pengaruh Penggunaan Modul yang dilengkapi Word Square dalam Pembelajaran Probing-Prompting terhadap Hasil Belajar Biologi Semester I Siswa Kelas X SMAN 5 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Padang: UNP.
- Karyadi, dkk. 2012. Keefektifan Metode Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Fungsi Konsumsi dan Fungsi tabungan. *Economic Education Analysis Journal* 1.(1) (2012). <http://Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>. Diunduh tanggal 23 April 2015.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Mudijono, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muriana, dkk. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Desa Tista Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. V.2 (1). Diunduh tanggal 21 April 2015.
- Oktari, Sri Wulan. 2012. Studi Perbandingan Hasil Biologi Siswa yang diberi LKS Berbentuk Word Square dengan Permainan Teka-Teki Silang dalam Pembelajaran berdasarkan Konstruktivisme di SMPN 3 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Padang: UNP.
- Pradnyani. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together terhadap Prestasi Belajar Matematika ditinjau dari Kebiasaan Belajar di SD.